

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional deskriptif dengan rancangan penelitian potong lintang (*cross sectional*). Menurut Siswosudarmo (2015), penelitian observasional adalah suatu penelitian di mana peneliti hanya mengobservasi saja kejadian yang sudah ada dalam sebuah populasi dan sama sekali tidak melakukan perlakuan/intervensi apa-apa. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi (Sugiyono, 2013). Suatu fenomena yang sedang terjadi sering dianalisis menggunakan penelitian cross sectional. Penelitian menggunakan cross sectional dapat dilakukan dalam waktu yang singkat dan bersamaan, sehingga penelitian tidak membutuhkan waktu yang lama (Ardiana dkk, 2021).

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Blang Geulumpang pada tanggal 05 Juli sampai dengan 5 Agustus 2024

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sastroasmoro, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III yaitu 124 orang yang memeriksakan diri di Wilayah Kerja Puskesmas Blang

Geulumpang selama bulan juli 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024

## 2. Sampel

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Geulumpang Kabupaten Aceh Utara. Untuk menghitung besar sampel minimum menggunakan rumus slovin sebagaiberikut :

$$= \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat ketetapan yang diinginkan

Berdasarkan rumus di atas maka besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{124}{1+124(0,1)^2}$$

$$n = \frac{124}{1+124(0,01)}$$

$$n = \frac{124}{1+1,24}$$

$$n = 39,3$$

$$n = 39 \text{ orang}$$

Jadi besar sampelnya adalah sebanyak 39 orang ibu hamil

## 3.4 Variabel Penelitian

### 3.4.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *independen* (Sugiyono., 2012.). Adapun Variabel

*Dependen* dalam penelitian ini adalah Fakto faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe).

#### 3.4.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (*independen*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono., 2012.). Adapun variabel *Independen* dalam penelitian ini adalah yaitu pengetahuan, sikap, kepuasan pelayanan kesehatan.

### 3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan lembaran kuesioner dan wawancara langsung menggunakan kuesioner dengan responden yang telah memberikan persetujuan bersedia menjadi responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pembagian kuesioner kepada responden.

#### 2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari berbagai penelitian sebelumnya yang telah teruji validitas dan disesuaikan dengan kerangka konsep penelitian.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden dengan membagikan kuesioner pada saat responden mengisi kuesioner peneliti mendampingi responden.
- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari, Kemenkes, dinas kesehatan

Provinsi, Kabupaten dan Puskesmas Blang Geulumpang maupun dari sumber-sumber lainnya.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan dari semua kuesioner yang telah memenuhi syarat maka dilakukan pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **a. *Editing* (Pemeriksaan data)**

*Editing* adalah melakukan pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan.

##### **b. *Coding***

*Coding* (membuat lembaran kode) lembaran kode adalah instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual, lembaran berisi nomor responden dan nomor pertanyaan.

##### **c. *Transferring***

*Transferring* yaitu memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam master tabel.

##### **d. *Tabulating***

*Tabulating* yaitu membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

#### **2. Analisa Data**

##### **a. Analisa *Univariat***

Dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase

dari setiap variabel. Kemudian penulis akan menghitung distribusi frekuensi dan mencari persentase pada setiap variabel.

b. Analisa *Bivariat*

Dilakukan untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan uji *statistik chi-square*. Dengan batas kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ) atau *Confident level* (CL) = 95% diolah dengan komputer menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 25. Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam *table contingency*, kemudian tabel-tabel *contingency* tersebut dianalisa untuk membandingkan antara nilai *P value* dengan nilai *alpha* (0,05), dengan ketentuan:

- 1) *Ha* diterima dan *Ho* di tolak: Jika *P value*  $\leq 0,05$  artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent.
- 2) *Ha* ditolak dan *Ho* diterima: Jika *P value*  $> 0,05$  artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependent.

Aturan penggunaan uji *Chi-Square* untuk program komputerisasi seperti SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Bila pada tabel *kontigency* 2x2 dijumpai nilai *e* (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Fisher Exact Test*.
- 2) Bila pada tabel *kontigency* 2x2 tidak dijumpai nilai *e* (harapan) kurang dari 5, maka hasil yang digunakan adalah *Continuity Correction*.

- 3) Bila pada tabel *kontigency* yang lebih dari 2x2 misalnya 3x2, 3x3 dan lain-lain, maka hasil yang digunakan adalah *Person Chi-Square*.
- 4) Bila pada tabel *kontigency* 3x2 ada sel dengan nilai frekuensi harapan (e) kurang dari 5, maka akan dilakukan *merger* sehingga menjadi tabel *kontigency* 2x2.